

ABSTRACT

SYIFA AULIA. 1185030201. Identity Negotiation of The Main Character in Zadie Smith's *Swing Time*. An Undergraduate Thesis. English Literature Department. Faculty of Adab and Humanities. State Islamic University of Sunan Gunung Djati Bandung. Supervisors: 1. Pepen Priyawan, S.S., M.Hum., 2. Dr. H. Nurholis, M.Hum.

This thesis discusses identity negotiation of a female main character in the midst of the diversity of London society in the novel *Swing Time* by Zadie Smith which reflects the identity of the multiracial individual of London society in real life. This study tries to explain the role and experience of the main character, a woman who comes from mixed race British - Jamaican descent related to issues of identity differences and negotiation. *Swing Time* was chosen as the object of research because most of the events narrated in this novel use London as the setting. Being the largest city in England, London is home to a human population of various races and ethnicities in the world. With its diverse society, this city offers a safe place for people from all backgrounds, but who would have thought that even in the midst of a diverse society, there is still a woman who struggles to negotiate her identity to be accepted by society. To analyze the object, this study uses identity theory of Peter J. Burke, and negotiation theory of Jeanne M. Brett which is combined with the theory of conflict in social interaction's Georg Simmel. This study uses a qualitative descriptive method to describe the research result. For the result of this study, the researcher found that the main character managed to confidently define herself that her identity could not be separated from her Jamaican physical characteristics, nor could she be separated from herself as part of British society. In herself, the main character shows the characteristics of a black and white woman that can reflect her identity as a Black - British person.

Keywords: Identity, Negotiation, The Main Character, London, Society.

ABSTRAK

SYIFA AULIA. 1185030201. Identity Negotiation of The Main Character in Zadie Smith's *Swing Time*. Skripsi. Departemen Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. Pepen Priyawan, S.S., M.Hum., 2. Dr. H. Nurholis, M.Hum.

Skripsi ini membahas tentang negosiasi identitas seorang tokoh utama perempuan di tengah keberagaman masyarakat London dalam novel *Swing Time* karya Zadie Smith yang merefleksikan identitas individu multiras masyarakat London dalam kehidupan nyata. Kajian ini mencoba menjelaskan tentang peran dan pengalaman *the main character*, seorang perempuan yang berasal dari keturunan ras campuran Inggris-Jamaika terkait dengan permasalahan perbedaan dan negosiasi identitas. *Swing Time* dipilih sebagai objek penelitian karena sebagian besar peristiwa yang diceritakan dalam novel ini menggunakan London sebagai latar tempat. Menjadi kota terbesar di Inggris, London adalah rumah bagi populasi umat manusia dari berbagai ras dan etnis di dunia. Dengan masyarakatnya yang beragam, kota ini menawarkan tempat yang aman bagi orang-orang dari semua latar belakang, namun siapa sangka bahkan di tengah keberagaman masyarakat masih ditemukan individu yang berjuang menegosiasikan identitas dirinya agar bisa diterima di masyarakat. Untuk menganalisis objek, penelitian ini menggunakan teori identitas dari Peter J. Burke, serta teori negosiasi dari Jeanne M. Brett yang dipadukan dengan teori mengenai konflik dalam interaksi sosial Georg Simmel. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan hasil penelitian. Hasil penelitian ini peneliti menemukan bahwa *the main character* berhasil secara percaya diri dapat mendefinisikan dirinya bahwa identitasnya tidak bisa terlepas dari karakter fisiknya yang mencerminkan masyarakat Jamaika, juga tidak bisa terlepas dari dirinya sebagai bagian dari masyarakat Inggris. Pada diri *the main character* menunjukkan karakteristik seorang perempuan kulit hitam dan kulit putih yang dapat mencerminkan identitasnya sebagai seorang Black - British.

Kata Kunci: Identitas, Negosiasi, *The Main Character*, London, Masyarakat.